

## ABSTRACT

Irawati Setiawan, 2003: *The Religious Experience of the Main Character Seen in James Baldwin's Go Tell It on The Mountain*, Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The thesis aims to reveal the religious experience of the main character, who changes his concept of God and this has a positive effect upon his life. Four questions emerge as the problems of this thesis. The first is how John's character as a fourteen year old boy is described. The second is what concept of God John originally holds. The third explores the effect of the new concept upon John. The fourth outlines what message is contained in the story.

In order to analyze the four problems, a moral philosophical approach as developed by Guerin is used since this approach emphasizes that an important function of literature is to teach morality and to probe philosophical issues. To be able to answer the four problems of this thesis, several theories are used to support this analysis. The theories of character by Henkle, Harold and Holman are used to answer the first question. The theories on Religious experience by Donovan, Arrington, V.scheumann, Henriatta C. Mears, Frederick Sontag and Rein B. Edward are used to answer the second question helped by theories of conflict by Danziger and Johnson, Eastman and Perrine. These theories help to identify the problems that lead the main character to experience his religious experience. After answering the three questions, the last question can be answered.

The main character in this novel is described as an intelligent, imaginative and positive fourteen years old boy in the middle of his process to find his own concept of God under pressure from his preacher father, whose actions never suggest that he is a preacher. The main character has a negative concept of God looking at his preacher father, from his church's teaching and because of his bad condition of life. However, after he experiences God, his concept of God changes into a positive one and this has a positive effect upon his life. Several moral points emerge out of the analysis of the main character and the factors that influence him in particular his father and his church.

## ABSTRAK

Irawati Setiawan. 2003: *The Religious Experience of The Main Character Seen in James Baldwin's Go Tell It On The Mountain*, Yogyakarta: Fakultas Sastra, Jurusan Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini bertujuan untuk mengungkapkan pengalaman religius yang dialami oleh tokoh utama yang merubah konsep tokoh utama tentang Tuhan, dan membawa dampak positif dalam kehidupannya. Terdapat empat pertanyaan yang muncul sebagai permasalahan dalam skripsi ini. Pertama, bagaimana tokoh utama digambarkan dalam novel. Kedua, konsep tentang Tuhan yang dimiliki oleh tokoh utama. Ketiga, dampak dari konsep Tuhan yang baru dalam kehidupan tokoh utama. Keempat, pesan apa yang terdapat dinovel tersebut.

Untuk dapat menganalisa keempat pertanyaan tersebut, digunakan pendekatan moral yang dikembangkan oleh Guerin dimana pendekatan ini menekankan pada fungsi penting dari karya sastra adalah untuk menyampaikan pesan moral dan menggali isu-isu filosofi. Untuk dapat menjawab keempat pertanyaan tersebut, beberapa teori digunakan untuk mendukung analisa ini. Teori karakter dari Henkle, Harold, dan Holman digunakan untuk menjawab permasalahan pertama. Teori pengalaman agama dari Donovan, Arrington, V. Scheumann, Heenrietta C. Mears, Frederick Sontag, dan Rem B. Edward dibantu oleh teori konflik dari Danziger, Johnson, Eastman, dan Perrie. Teori konflik tersebut membantu untuk mengidentifikasi permasalahan yang membawa tokoh utama mengalami pengalaman religiusnya. Setelah menjawab ketiga permasalahan tersebut, maka masalah keempat dapat terjawab.

Tokoh utama dari novel ini adalah seorang anak laki-laki berusia empat belas tahun, ditengah proses pencariannya tentang konsep Tuhan dibawah tekanan ayahnya yang berprofesi sebagai Pendeta dimana tingkahlakunya tidak pernah menunjukkan bahwa ia seorang pendeta. Tokoh utama mempunyai konsep negatif tentang Tuhan dengan melihat ayahnya yang seorang Pendeta, ajaran gereja, dan kondisi kehidupannya yang jelek. Setelah pengalaman religiusnya tentang Tuhan, konsepnya mengenai Tuhan berubah menjadi positif dan membawa dampak positif dalam kehidupannya. Beberapa pesan moral ditemukan dari karakter tokoh utama, ayahnya dan gereja.